

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika selama 4 minggu yang dimulai dari tanggal 02 Oktober 2023 hingga 04 November 2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika memberikan modal atau bekal bagi agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika memberikan kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek saat menjalankan peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker di apotek.

#### **5.2 Saran**

1. Mahasiswa calon Apoteker hendaknya lebih mempersiapkan diri dan memperdalam wawasan mengenai informasi obat-obatan khususnya

obat-obat *over the counter* sehingga dapat memberikan layanan informasi obat, komunikasi dan mengedukasi pasien dengan baik dan secara tepat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan pelayanan swamedikasi kepada pasien dan dapat meningkatkan eksistensi apoteker di mata masyarakat.

2. Mahasiwa calon Apoteker diharapkan lebih berperan aktif dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker supaya memperoleh informasi yang lebih optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dalam mengelola Apotek yang akan menjadikan bekal bagi calon Apoteker untu memasuki dunia kerja sebagaitenaga farmasi yang professional.
3. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih sering berlatih dalam menghadapi kasus swamedikasi sehingga dapat meningkatkan dan mengasah keterampilan apoteker dalam melakukan swamedikasi. Selain itu juga mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih sering berlatih bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan pasien agar dapat melakukan swamedikasi maupun KIE resep dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2022, British National Formulary 83<sup>th</sup> Edition, BMJ Group, London.
- BNF, 2020, British National Formulary for Children, BMJ Group, London
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang *Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang *Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang *Apotek*, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang *Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang *Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Jakarta.
- Sweetman SC., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*. 36th ed, Pharmaceutical Press, Illinois.